

**PENANAMAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB  
PADA SANTRI PUTRA DI PPQ AL-AMIN  
PABUWARAN PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**FAISAL HARIS HASIBUAN  
NIM. 1223301032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB</b>	
A. Nilai-Nilai Tanggung Jawab .....	15
1. Pengertian Nilai Tanggung Jawab.....	15
2. Macam-macam Tanggung Jawab .....	20

3. Ciri-ciri Tanggung Jawab .....	29
B. Santri .....	33
1. Pengertian Santri .....	33
2. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pesantren .....	38
C. Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab .....	58
1. Penertian Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab .....	58
2. Tahap-Tahap Penanaman Nilai-Nilai tanggung Jawab .....	59
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab .....	62

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	68
B. Lokasi Penelitian .....	69
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	69
D. Teknik Pengumpulan Data .....	70
E. Teknik Analisis Data .....	72

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PPQ Al-Amin Pabuwaran .....	74
1. Sejarah Singkat PPQ Al-Amin Pabuwran .....	74
2. Visi, Misi, Tujuan, Fungsi, Peran, dan Usaha PPQ Al-Amin Pabuwaran .....	76
3. Susunan Kepengurusan PPQ Al-Amin Pabuwaran .....	77
B. Penyajian Data .....	80

1. Bentuk Kegiatan Yang Berkaitan dengan Nilai-Nilai Tanggung Jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto .....	80
2. Tahap-Tahap Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto .....	87
3. Metode Penanaman Nilai-Nilai tanggung Jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto .....	90
4. Macam-Macam Tanggung Jawab dalam Kegiatan di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto .....	95
5. Ciri-Ciri Tanggung Jawab pada Kegiatan di PPQ Al- Amin Pabuwaran Purwokerto .....	100
C. Analisis Data .....	108
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	129
B. Saran .....	131
C. Kata Penutup .....	132

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kata tanggung jawab mungkin sudah sangat sering kita dengar di kehidupan sehari-hari. Mengatakannya mungkin mudah, tapi pelaksanaannya tidak semudah seperti kita mengucapkannya. Pada kenyataannya, saat diberikan sebuah tanggung jawab, tidak sedikit orang yang tidak bisa melaksanakan tanggung jawab tersebut, bahkan orang tersebut melalaikan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Akibat dari perbuatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab ini, dampaknya pun sangat besar untuk negara kita ini. Perbuatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab ini bukan hanya merugikan orang-orang di sekitarnya namun juga merugikan orang banyak. Kita ambil saja satu contoh tindakan tidak bertanggung jawab ini, misalnya korupsi. Orang-orang yang melakukan korupsi, mereka tidak hanya merugikan orang-orang terdekat mereka akan tetapi juga merugikan masyarakat banyak. Hal ini terjadi akibat orang tersebut menyalahgunakan tanggung jawab yang ia terima sehingga ia pun dapat berbuat semaunya sendiri.

Padahal Allah Swt, dengan kebijaksanaannya telah menjadikan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya diantara makhluk-mahluk ciptaannya yang lain. Manusia pun dijadikan sebagai hamba Allah Swt. sebagai hamba Allah, manusia diberikan tanggung jawab oleh Allah.

Tanggung jawab manusia pun dalam kehidupan ini amatlah luas, meliputi semua keadaan dan tugas yang ditentukan kepadanya<sup>1</sup>.

Allah didalam menciptakan manusia pasti memiliki tujuan tertentu. Manusia diciptakan untuk dikembalikan semula kepada Allah dan setiap manusia akan ditanya dan dimintai pertanggung jawabannya atas setiap usaha dan amal yang dilakukan selama ia hidup di dunia. Apabila pengakuan terhadap kenyataan dan hakikat wujudnya hari pembalasan telah dibuat maka tugas yang diwajibkan atas dirinya perlu untuk dilaksanakan<sup>2</sup>.

Padahal kita ketahui bersama bahwa mata, telinga, qalbu, semua ini adalah sarana yang telah dianugerahkan Allah Swt dan kelak akan diminta pertanggung jawabannya. Kita semua harus bertanggung jawab atas apa yang telah kita lihat dengan mata kita; apakah kita melihat? Apakah kita cermat? Apakah kita ingin untuk melihat? Apakah kita ingin untuk mendengar? Apakah kita berniat mengambil keputusan dan mengimplementasikannya? Semua ini adalah tanggung jawab. Seperti firman Allah Swt berikut:

إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۚ ٣٦

Artinya: *Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. (Q.S.17:36)*

Oleh karena itu, sudah seharusnya nilai-nilai tanggung jawab sudah ditanamkan sejak dini kepada mereka agar nantinya ketika mereka dewasa mereka sudah terbiasa jika diberikan sebuah tanggung jawab. Hal ini

---

<sup>1</sup>Mukni`ah, *Materi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), cet. 1, hlm. 150.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 151.

merupakan tanggung jawab bagi kedua orang tuanya. Sebagai orang tua sudah seharusnya mereka mencurahkan segala upaya dan terus berbuat tanpa mengenal kata lelah untuk membimbing, memperbaiki, serta membiasakan anak-anak mereka untuk berbuat kebaikan, sehingga akan tumbuh rasa tanggung jawab di hati mereka<sup>3</sup>. Hal ini sudah seharusnya menjadi tanggung jawab orang tua, jika orang tua tidak dapat mengajarkan nilai-nilai tanggung jawab dengan baik, mereka bisa menyerahkan anaknya untuk dimasukkan ke pesantren agar mereka bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Pesantren merupakan model lembaga pendidikan Islam pertama yang mendukung kelangsungan sistem pendidikan nasional<sup>4</sup>. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki watak *indigenous* (pribumi) yang ada sejak kekuasaan Hindu-Budha dan menemukan formulasinya yang jelas ketika Islam berusaha mengadaptasikan (mengislamkan)-nya.

Pesantren menurut Abdurahman Wahid, sebagai lembaga pendidikan memiliki ciri-ciri tertentu. Hal ini dikarenakan pesantren memiliki tradisi keilmuan yang berbeda dengan tradisi keilmuan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Sehingga membuat pesantren tetap banyak diminati hingga saat ini<sup>5</sup>.

Di dalam pesantren, seluruh penghuni pesantren merupakan masyarakat kecil yang bisa belajar satu sama lainnya. Mereka merupakan komunitas yang belajar lebih dari sekedar sekolahan. Disini ilmu

---

<sup>3</sup>Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*,(Jakarta: AMZAH, 2007), cet. 1, hlm. 3.

<sup>4</sup> Imam Tholkhah dan Ahmad Barizi, *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 49.

<sup>5</sup> Suryadharma Ali, *Reformasi Paradigma Keilmuan Islam Meneguhkan Epistemologi Keilmuan, Menggerakkan Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), cet.1, hlm. 72.

dikooperasikan sehingga semua saling memberikan andil, berbagi dan mengambil manfaat<sup>6</sup>.

Di asrama, para santri mengatur sendiri kebutuhan dan aktivitasnya. Sejak usia dini santri dilatih dan dibiasakan untuk mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Mereka mencuci sendiri pakaiannya, mengurus sendiri dapurnya, koperasinya, tempat tidurnya dan seluruh aktivitasnya. Dengan begitu para santri lebih bisa bertanggung jawab pada diri mereka sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dengan begini diharapkan kelak santri akan mempunyai kesiapan untuk menghadapi masa depan dengan lebih baik lagi.

PPQ Al-Amin Pabuwaran merupakan sebuah pondok pesantren yang berada di daerah Purwokerto. Disini para santrinya mayoritas adalah mahasiswa, akan tetapi ada juga yang masih siswa SMP dan SMA. Pondok pesantren ini menitikberatkan pada kajian Al-Qur`an dimana santri diajarkan agar bisa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. Selain dalam kajian Al-Qur`an, di pondok pesantren ini juga diajarkan pengajaran kitab kuning.

Mengingat dari santri yang mayoritas merupakan mahasiswa dan pelajar, maka para santri memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengatur kegiatan akademis mereka di kampus atau sekolah dan juga kegiatan mereka ketika berada di lingkungan pondok. Mereka harus bisa mengatur kegiatan tersebut agar dapat berjalan secara bersamaan, agar tidak menimbulkan

---

<sup>6</sup> Abdul Munir Mulkhan, dkk, *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiusitas Iptek*, (Yogyakarta: Pustaka Offset, 1998), cet. 1, hlm. 191.



masalah bagi santri itu sendiri. Mereka harus bisa membagi kegiatan antara di kampus atau sekolah dan di pondok dengan sebaik mungkin.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian santri sudah dapat melakukan tanggung jawab mereka dengan cukup baik. Akan tetapi masih ditemukan juga sebagian santri yang masih belum bisa melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Sekitar lima persen dari keseluruhan santri putra masih ada yang belum bisa melaksanakan tanggung jawabnya sebagai santri. Adapun bentuk dari kurangnya tanggung jawab tersebut ialah santri ada yang masih tidak ikut melaksanakan sholat berjamaah, kegiatan mengaji, setoran, pengajian tafsir al-Ibriz, ro`an, dan khitobah, padahal santri tersebut berada di pondok dan tidak ada aktivitas diluar pondok. Sebagian santri tersebut lebih mengutamakan kegiatan yang berada di luar lingkungan pondok, seperti kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler yang berada di kampus. Jelas hal ini merupakan sebuah masalah karena mereka yang lebih mengutamakan kegiatan di kampus menjadi sangat jarang mengikuti akitivitas yang berada di pondok.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memunculkan judul penelitian yang nantinya akan dibentuk skripsi yaitu, “Penanaman Nilai-nilai Tanggung jawab Pada Santri Putra di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi

operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

#### 1. Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab

Penanaman adalah proses, cara atau perbuatan menanamkan<sup>7</sup>. Sedangkan nilai menurut Zakiyah Darajat adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberi ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku<sup>8</sup>. Kemudian tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang meliputi terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara, dan Tuhan Yang Maha Esa<sup>9</sup>.

Sedangkan Abdullah Munir menyatakan bahwa tanggung jawab pada taraf yang paling rendah adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan dari dalam dirinya<sup>10</sup>. Kemudian tanggung jawab menurut Thomas Lickona berarti melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah, maupun di tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik<sup>11</sup>. Berbicara mengenai nilai tanggung jawab maka kita harus mengetahui indikator dari nilai tanggung jawab tersebut.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm.895.

<sup>8</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm.59.

<sup>9</sup> Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hlm.10.

<sup>10</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm.90.

<sup>11</sup> Thomas Lickona, *Mendidik untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.73.

Menurut Kemendiknas, indikator dari nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut<sup>12</sup>:

- a) Pelaksanaan tugas piket secara teratur.
- b) Peran serta aktif dalam kegiatan sekolah.
- c) Mengajukan usul pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Sukadiyanto yang dikutip oleh Darmiyati, penjabaran nilai tanggung jawab ialah sebagai berikut<sup>13</sup>:

- a) Memenuhi kewajiban diri.
- b) Dapat dipercaya.
- c) Dapat mengontrol diri sendiri.
- d) Gigih.
- e) Persiapkan diri untuk menjadi yang terbaik.
- f) Tepat waktu saat berlatih dan bermain.
- g) Disiplin diri.
- h) Dapat bekerja sama dengan teman satu tim.

Kemudian menurut Sri Narwanti, indikator dari tanggung jawab ialah selalu melaksanakan tugas sesuai dengan aturan atau kesepakatan dan bertanggung jawab dengan semua tindakan yang dilakukan<sup>14</sup>.

---

<sup>12</sup>Kementrian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, hlm.27.

<sup>13</sup>Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.450.

<sup>14</sup>Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm.69.

## 2. Santri

Menurut Nurcholish Majid, kata santri berasal dari kata “sastri” sebuah kata dari sansekerta yang artinya melek huruf, dikonotasikan dengan kelas literary bagi orang Jawa yang disebabkan karena pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab yang bertuliskan dengan bahasa Arab<sup>15</sup>. Kemudian diasumsikan bahwa santri berarti orang yang tahu tentang agama melalui kitab-kitab berbahasa Arab dan atau paling tidak santri bisa membaca al-Qur`an, sehingga membawa kepada sikap lebih serius dalam memandang agama. Juga perkataan santri berasal dari bahasa Jawa “cantrik” yang berarti orang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi menetap (istilah pewayangan) tentunya dengan tujuan agar dapat belajar darinya mengenai keahlian tertentu.

Abu Hamid berpendapat bahwa santri berasal dari bahasa sansekerta “santra”<sup>16</sup>. Ia berasal dari kata *sant* yang berarti orang baik dan disambung dengan kata *tra* yang berarti menolong. Jadi santra berarti orang baik yang suka menolong. Sedangkan Robson, sebagaimana dikutip Asrohhah, berpendapat bahwa santri berasal dari bahasa Tamil *sattiri* yang diartikan orang yang tinggal disebuah rumah miskin atau bangunan secara umum<sup>17</sup>.

---

<sup>15</sup> Nurcholish Majid, *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Pramadina, 1997), hlm. 19-20.

<sup>16</sup> Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), cet.1, hlm.23.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

### 3. PPQ Al-Amin

Pondok Pesantren Al-Qur`an Al-Amin atau sering disingkat menjadi PPQ Al-Amin merupakan sebuah pondok pesantren yang terletak di daerah Pabuwaran Purwokerto. Pondok pesantren ini merupakan salah satu mitra yang bekerja sama dengan IAIN Purwokerto, dalam program pesantrenisasi yang diadakan oleh IAIN Purwokerto, dimana setiap mahasiswa semester baru wajib untuk mengikuti tes BTA-PPI dan apabila mereka tidak lulus dalam ujian tersebut maka mereka wajib untuk masuk kedalam pondok pesantren yang sudah bekerja sama dengan IAIN Purwokerto.

Santri yang ada di pondok pesantren ini tidak hanya berasal dari IAIN Purwokerto saja, melainkan ada pula santri yang merupakan mahasiswa dari perguruan tinggi lainnya seperti UNSOED, BSI, AMIKOM, UNWIKU, dsb. Bahkan ada pula santri yang masih menjadi pelajar sekolah SMP dan SMA. Santri yang menetap disini sebagian besar berasal dari wilayah Karesidenan Banyumas, namun ada juga yang berasal dari luar kota seperti Bali dan Papua sehingga santri dapat saling bertukar pengalaman baik dalam bidang akademis maupun dari lingkup kebudayaan, dsb.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian adalah: “Bagaimana

Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab pada Santri Putra di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto?"

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada santri putra di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto.

##### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

###### a. Kegunaan Teoritik

- 1) Untuk memberikan sumbangan pikiran tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada seluruh kalangan masyarakat.
- 2) Untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

###### b. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk memberikan kontribusi wacana dan menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan.
- 2) Memberikan kerangka dasar tentang nilai-nilai tanggung jawab yang bisa dijadikan bahan perbandingan bagi kepengurusan PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto yang berada disekitarnya.
- 3) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

## E. Kajian Pustaka

Sikap tanggung jawab sebagai salah satu akhlak dalam membentuk insan yang sempurna, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa menjadi seorang muslim yang yang sejati tentunya harus ditanamkan dalam diri setiap manusia. Beberapa literatur telah membahas tentang nilai tanggung jawab dengan cara pandang masing-masing. Karena itu, penulis menelaah literatur-literatur terdahulu terkait penanaman nilai-nilai tanggung jawab untuk mengetahui posisi topik penelitian penulis.

Skripsi yang berjudul "*Pembentukan Karakter Siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas*", karya Asri Wiyanti. Fokus penelitian ini adalah tentang pembentukan karakter pada siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok, dimana terdapat beberapa karakter yang dibentuk disana salah satunya adalah karakter tanggung jawab. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab yang ada di PPQ al-Amin Pabuwaran.

Skripsi yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pesantren Sekolah di SMK Ma'arif 1 Kebumen*", karya Alfiyan Naufary. Fokus penelitian ini adalah tentang implementasi pendidikan karakter melalui pesantren sekolah di SMK Ma'arif Kebumen, dimana salah satu implementasi pendidikan karakter yang terbentuk yaitu karakter tanggung jawab. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada santri yang ada di PPQ al-Amin Pabuwaran.

Skripsi yang berjudul *Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren At-Taujeh Al-Islami Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas*, karya Bisri Mustofa. Fokus penelitian ini adalah tentang pendidikan karakter yang ada di Pondok Pesantren At-Taujeh dimana disana terdapat karakter tanggung jawab. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti adalah tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada santri di PPQ al-Amin Pabuwaran.

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian ini, yaitu peneliti lebih memfokuskan pada penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada santri putra di PPQ al-Amin Pabuwaran Purwokerto.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yang sistematis dalam bentuk bab per bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya terdapat keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Adapun kerangka berpikir yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi

Adapun bagian inti skripsi ini berisi hal yang akan dibahas memuat Bab I sampai Bab V yaitu:

Bab **Pertama**, merupakan pendahuluan, yang memuat uraian seputar persoalan teknis penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, definisi



operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab **Kedua** berisikan landasan teori, memuat konsep tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab yang meliputi: pengertian nilai, pengertian tanggung jawab, nilai-nilai tanggung jawab, macam-macam tanggung jawab, ciri-ciri tanggung jawab, sub bab santri yang meliputi: pengertian santri, sistem pendidikan dan pengajaran pesantren, sedangkan pada sub bab penanaman nilai-nilai tanggung jawab terdiri: pengertian penanaman nilai-nilai tanggung jawab, tahap-tahap penanaman nilai-nilai tanggung jawab, dan metode-metode penanaman nilai-nilai tanggung jawab.

Bab **Ketiga** merupakan sub bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab **Keempat** merupakan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto yang meliputi: sejarah singkat PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, visi, misi, tujuan, fungsi, peran, dan usaha PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, susunan kepengurusan PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, penyajian data yang meliputi: bentuk kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai tanggung jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, tahap-tahap penanaman nilai-nilai tanggung jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, metode penanaman nilai-nilai tanggung jawab di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, macam-macam tanggung jawab dalam kegiatan di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, dan ciri-ciri

tanggung jawab dalam kegiatan di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto. Analisis data yang sama sub-subnya dengan penyajian data.

Bab **Kelima** merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan, saran, dan kata penutup

Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka sebagai dasar penulisan skripsi ini, kemudian daftar riwayat hidup penulis dan terakhir tercantum pula lampiran-lampiran yang dianggap perlu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab pada santri putra di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto, dapat disimpulkan Penanaman Nilai-Nilai Tanggung Jawab pada Santri Putra di PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto dengan kegiatan-kegiatan, yaitu:

##### 1) Shalat Berjama'ah

Pada kegiatan sholat berjama'ah tanggung jawab yang terbentuk ialah tanggung jawab kepada Tuhan yakni tanggung jawab beribadah. Kita sebagai umatnya wajib menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, salah satunya dengan sholat berjama'ah. Dengan sholat berjama'ah akan membuat santri menjadi disiplin, tepat waktu, serta memperkuat persaudaraan antara sesama.

##### 2) Pengajian Tafsir al-Ibriz

Pada kegiatan pengajian tafsir al-Ibriz, metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai tanggung jawab ialah metode nasehat dimana pada kegiatan pengajian ini selain memberikan penjelasan, Abah Kyai juga memberikan nasehat kepada para santri. Nasehat yang diberikan biasanya berupa motivasi dan terkadang juga berupa sindiran Nasehat ini diberikan kepada para santri agar santri menjadi lebih baik lagi kedepannya.

### 3) Setoran

Pada kegiatan setoran ini bentuk tanggung jawab Bentuk tanggung jawab yang ada ialah santri bertanggung jawab untuk menyetorkan hafalan mereka pada Abah Kyai selain itu, dalam hal ini juga terdapat tanggung jawab dari santri senior untuk mengajarkan terlebih dahulu pada santri baru metode ketukan yang digunakan sebelum nantinya mereka menyetorkan hafalan mereka kepada Abah Kyai. Pada kegiatan ini pula terdapat salah satu ciri tanggung jawab yaitu berusaha untuk memperbaiki diri, dimana santri akan selalu memperbaiki kesalahannya agar menjadi lebih baik lagi.

### 4) Ro'an atau Kerja Bakti

Pada kegiatan ro'an nilai tanggung jawab yang ada ialah tanggung jawab kepada alam dengan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Pada kegiatan ini juga tahap organisasi sangat berperan kerana dengan pengorganisasian kerja yang baik, hasil yang diperoleh akan menjadi lebih maksimal. Pada kegiatan ini juga terdapat ciri-ciri tanggung jawab yaitu peduli pada kondisi dimana santri diajarkan agar peduli pada kondisi di lingkungan pondok.

### 5) Khitobah

Pada kegiatan khitobah ini nilai tanggung jawab yang terbentuk ialah tanggung jawab kepada manusia yaitu tanggung jawab kepada pengurus yang sudah memberikan tugas, dan tanggung jawab pada diri sendiri agar bisa menampilkan yang sebaik mungkin. Ciri-ciri tanggung jawab yang ada pada

kegiatan ini ialah tidak akan menyalahkan orang lain jika dirinya berbuat salah. Lalu juga menyadari kelemahan bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki lagi sehingga menjadi lebih baik lagi kedepannya. Dan juga ciri-ciri tanggung jawab yang ada pada kegiatan ini ialah berusaha memperbaiki diri agar menjadi lebih baik lagi nantinya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto tentang penanaman nilai-nilai tanggung jawab, maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain:

### 1. Kepada Lurah PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto

Untuk senantiasa membimbing dan mendidik pengurus dan santri PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto agar memiliki wawasan ilmu yang mendalam dan luas serta mempunyai akhlak luhur sebagai bentuk dari penerapan ilmu yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh Lurah.

### 2. Kepada Pengurus dan Santri PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto

Untuk senantiasa menjaga keistiqomahan dalam menjadi santri Hadratussyekh K.H Hasyim Asy'ari dengan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah didapat sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan menjadi yang mencintai tanah air Indonesia.

### 3. Kepada Penulis Berikutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti tema skripsi ini, agar mampu mengembangkan penelitian skripsi ini lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh oleh penulis.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucap rasa syukur tanpa terbatas oleh waktu kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari dan memahami bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga segala tulisan yang ada dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan PPQ Al-Amin Pabuwaran Purwokerto. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, dkk. 1998. *Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren Religiusitas Iptek*, cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Offset.
- Abu Hamid dalam H.M Yacub. 1993. *Pondok Pesantren dan Pembangunan Masyarakat desa*. Bandung: Angkasa.
- Adiwiyoto, Anton. 2001. *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Jakarta: Mitra.
- Ali, Mukti. 1987. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini* . Jakarta: Rajawali Press.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Reformasi Paradigma Keilmuan Islam Meneguhkan Epistemologi Keilmuan, Menggerakkan Pendidikan Islam*, cet.1. Malang: UIN-Maliki Press.
- al-Faran, Syaikh Ahmad Musthafa. 2008. *Tafsir Imam Syafi'i: Menyelami Kedalam Kandungan Al-Qur'an*. Jakarta: Almahira.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, cet. 1. Jakarta: AMZAH.
- Amril, M. 2002. *Etika Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Ali . 2011. *Pembaruan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*, cet.1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin dan Suyoto dalam Imron Arifin. 1993. *Kepimpinan Kyai Kasus Pondok Pesantren Tebu Ireng* Malang: Kalimasyahadah Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Arismantoro. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Cet. 1. Jakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Jamcaal Ma'mur. 2009. *Pendidikan Karakter Disekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baqi', Muhammad Fu'ad Abdul. 2014. *Mutiara Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: al-Andalus.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daulay, Haedar Putra. 2001. *Historisitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharmo, Budi Suseno. 2005. *Lantunan Shalawat+Nasyid*. Yogyakarta: Media Insani.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren Setudi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Ghazali, M. Bahri. 2003. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Prasasti.
- Hayat. Pengajian Yasinan sebagai Strategi Dakwah NU dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat. [journal.walisongo.ac.id/index.php/wali/view/192/188](http://journal.walisongo.ac.id/index.php/wali/view/192/188).
- Horikoshi, Hiroko. 1987. *Kiai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: P3M.



- Idris, Taufiq H. *Mengenal Kebudayaan Islam*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Indah, Ivonna. 2003. *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Lickona, Thomas . 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Mawardi . 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Machendrawati , Nanih dan Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam dari Edialogi Strategi sampai Tradisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Nurcholish. 1997. *Bilik-bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Pramadina.
- Moleong, Lexy J . 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Hidup di Pusaran Al-Fatihah: Mengungkap Keajaiban Ummul Kitab*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Mukni`ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam* , cet. 1. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, Abdullah . 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mustafa, Hj. Daud. 2004. *Tamadun Islam Edisi Maktub Perguruan*. Kuala Lumpur: Taman Shamelin Perkasa.

- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qutub, Sayid. 2004. *Tafsir Fi Zhilali Qur'an* jilid 1. Jakarta: Darusy-Syuruq, Beirut.
- Raharjo, M.Dawam . 1988. *Pesantren dan Pembaharuan* Jakarta: LP3ES.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salahudin dan Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Al-Misbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, cet-4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja. 1999 . *Pola Pemikiran Kaum Santri: Mengacu budaya Walai Jawa dalam Sa'id Aqiel Siraj, et.al., Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: al-Ikhlas.
- Syukur, Amin . 2010. *Pengantar Studi Islam*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Tandjung, Ihsan. 2009. *Risalah Menuju Jannah; Renungan dan Kajian*. Jakarta: PT Lingkar Pena.

- Toha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tholkhah, Imam dan Ahmad Barizi. 2004. *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi dan Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam II*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahid Zaini. 1999. *Orientasi Pondok Pesantren Tradisional Dalam Masyarakat Indonesia, dalam Tarekat, Pesantren, dan Budaya Lokal*, ed. M. Nadim Zuhdi et. al. Surabaya : Sunan Ampel Press.
- Wardan, Anang Solihin. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Zaqzuq, Mahnud Hamdi. 2004. *Reposisi Islam di Era Global*. Jogja: Pustaka Pesantren.
- Zuchdi, Darmiyati. 2010. *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Malang: Universitas Negeri Malang UM PRESS.